Prolite – Marc Marquez telah merobek musuh lamanya Valentino Rossi dan menawarkan perspektif baru pada pertempuran 2015 mereka. Film dokumenter Marquez yang akan datang di Amazon Prime – berjudul Marc Marquez: ALL IN – menampilkan pebalap Repsol Honda itu berbicara terus terang tentang niatnya di tahun 2015.

Rekan setim Yamaha Jorge Lorenzo dan Rossi membawa pertarungan kejuaraan MotoGP ke babak final di mana keterlibatan Marquez menjadi subjek kontroversi, dan sumber persaingan buruk yang bergemuruh.

Marc Marquez bisa dibilang menahan Valentino Rossi (yang berada di urutan keempat) untuk mencapai posisi kedua (yang dia butuhkan untuk memenangkan gelar), yang memungkinkan Lorenzo untuk mengklaim gelar tersebut.

Baca Juga:Tampilan Makin Berani, CRF1100L Africa Twin Siap Temani Petualangan

“Saya tidak mengakuinya secara terbuka,” katanya kepada GQ . “Bukannya saya tidak ingin menyalip [Lorenzo], tapi menyalipnya berarti mengambil risiko yang sangat besar.

“Apa yang saya kenali secara terbuka dalam film dokumenter, apa yang saya jelaskan, adalah apa yang saya jalani selama minggu-minggu itu.

“Dari sana, siapa pun yang ingin melihat hitam akan melihatnya hitam, dan siapa pun yang ingin melihat putih akan melihatnya putih, tetapi siapa pun yang ingin menempatkan dirinya dalam situasi seorang bocah lelaki berusia 22 tahun yang telah menjalani semua itu. , akan melihatnya abu-abu.

Baca Juga:ADV Riders Bandung Rayakan 7 Tahun Kebersamaan Lewat “7 Wonders”

“Artinya, saya memiliki karakter, tetapi jangan menyentuh saya ketika Anda tidak perlu menyentuh saya karena itu akan menjadi lebih buruk.

“Orang-orang sering bertanya kepada saya apa yang akan saya ubah di tahun 2015, dan saya pikir apa yang akan berubah adalah cara Valentino mengelola akhir tahun.

“Saat Anda bukan yang tercepat di trek, Anda akan mencoba memadukan berbagai hal untuk melihat apa yang bisa Anda tangkap.”

Marquez dan Rossi terkenal bentrok di MotoGP Malaysia di Sepang di salah satu momen olahraga paling ikonik.

Marquez pensiun dari balapan setelah terlempar dari motornya saat duel, dan Rossi dihukum karena harus memulai dari belakang grid untuk MotoGP Valencia akhir musim, di mana dia tampaknya ditahan oleh Marquez dan menggagalkan kejuaraan.

Mereka telah bertarung roda-ke-roda sepanjang tahun dan Rossi menuduh Marquez sengaja mencoba menggagalkannya, dan membantu harapan gelar Lorenzo.

Rossi baru-baru ini merenungkan tahun 2015: “Saya kehilangan gelar dua kali pada balapan terakhir dalam satu musim. Itu sebabnya saya pikir saya pantas mendapat peringkat 10.”

Legenda Italia itu pensiun dengan tujuh gelar kelas utama. Marquez bisa menyamai penghitungan itu pada 2023.

Sumber : Crash.net

Baca Selanjutnya
Alumni STTD Bekasi Bahas Pembangunan Transportasi Darat